



**PERSEPSI MAHASISWA BIPA KOREA TINGKAT MADYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG SECARA DARING**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ANIFATUL KHORIAH  
NPM 218.01.07.1.100**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JUNI 2022**



**PERSEPSI MAHASISWA BIPA KOREA TINGKAT MADYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI UNIVERSITAS ISLAM MALANG SECARA DARING**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Malang  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**OLEH  
ANIFATUL KHOIRIAH  
NPM: 218.01.07.1.100**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JUNI 2022**

## ABSTRAK

**Khoiriah**, Anifatul. 2022. *Persepsi Mahasiswa Bipa Korea Tingkat Madya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Universitas Islam Malang secara Daring*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.; pembimbing II: Itznaniyah Umie Murniatie, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Persepsi, pembelajaran, BIPA, tingkat madya

Bahasa Indonesia merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia yang memiliki cakupan yang luas. Cakupan bahasa Indonesia yang luas salah satunya BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) yang banyak diminati oleh masyarakat mancanegara. Proses pembelajaran BIPA tentu akan memerlukan perbaikan, kritik dan saran untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap pengajar BIPA Universitas Islam Malang secara daring. 2) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap bahan ajar BIPA Universitas Islam Malang secara daring. 3) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap media pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring. 4) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap metode pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring. 5) Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap strategi pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.

Pada proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Responden penelitian ini adalah seorang mahasiswa BIPA Korea tingkat madya yang belajar di Universitas Islam Malang. Sesuai dengan tujuan peneliti mengambil data dengan proses wawancara, angket sebagai pendukung dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi dan penyajian data kemudian tahap akhirnya ialah penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa BIPA Korea Tingkat Madya di Universitas Islam Malang saat proses pembelajaran daring memberikan persepsi yang positif terhadap pengajar, media, bahan ajar, strategi dan metode pembelajaran. Selain persepsi positif responden juga memberikan persepsi negatif terhadap materi pembelajaran tata bahasa yang dianggap cukup sulit serta persepsi negatif terhadap media pembelajaran yang dianggap kurang bervariasi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil proses wawancara penilaian terhadap, pengajar, media, bahan ajar, strategi dan metode yang digunakan saat pembelajaran. Data wawancara pada penelitian juga diperkuat dengan angket.

Dari paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian persepsi ini dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran BIPA selanjutnya agar proses pembelajaran BIPA semakin maksimal sehingga mahasiswa asing semakin tertarik belajar bahasa Indonesia. Semakin banyak mahasiswa asing yang belajar dan menguasai bahasa Indonesia makan bukan hal yang tidak mungkin bahasa Indonesia akan menjadi bahasa Internasional pada tahun 2045.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Bab ini secara rinci berisikan tentang (1) Konteks Penelitian (2) Fokus Penelitian (3) Tujuan Penelitian (4) Kegunaan Penelitian (5) Penegasan Istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Bahasa merupakan alat pemersatu bangsa, selain hal tersebut bahasa Indonesia berkembang pesat menjadi alat komunikasi dalam berbagai bidang perkembangan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat para ahli. Kusmiatun, (2018) berpendapat bahwa “Proses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat ruang lingkup yang luas. Cakupan yang luas tersebut salah satunya ialah adalah pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing atau biasa disebut dengan BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) atau IFL (*Indonesian as a Foreign Language*).” BIPA merupakan pembelajaran bahasa Indonesia yang dikhususkan bagi pemelajar asing yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa asing atau bahasa kedua.

Proses pembelajaran tentunya membutuhkan sebuah acuan. Acuan kurikulum BIPA adalah Standar Kompetensi Lulusan (SKL). kurikulum SKL BIPA didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2017 Standar Kompetensi Lulusan (SKL) BIPA. Berdasarkan SKL, Kurikulum BIPA terdapat tujuh tingkat kemahiran, yaitu BIPA I (kemahiran pemula), BIPA 2 (kemahiran marginal), BIPA 3 (kemahiran semenjana), BIPA 4 (kemahiran madya), BIPA 5 (kemahiran unggul), BIPA 6 (kemahiran sangat unggul), dan BIPA 7 (kemahiran istimewa). Peningkatan tersebut disesuaikan

dengan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) yang ditetapkan oleh Badan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkantor di Jakarta

Meningkatnya minat mahasiswa asing mempelajari bahasa Indonesia, pastinya akan menyumbang hal positif untuk mencapai visi bangsa Indonesia yakni mewujudkan bahasa Indonesia sebagai bahasa Internasional pada tahun 2045. Pernyataan tersebut sesuai dengan salah satu hasil kongres Bahasa Indonesia ke XI di Jakarta pada 28 s.d. 31 Oktober 2018. Mewujudkan visi bangsa Indonesia menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional bukanlah suatu hal yang mudah. Perlu beberapa strategi dan usaha yang maksimal. Salah satu strategi dan usaha yang digencarkan yakni melalui pembelajaran BIPA.

BIPA merupakan program yang cukup baru diketahui oleh masyarakat Indonesia. Pada saat ini program BIPA terus digencarkan perkembangannya melalui berbagai portal media. Setiap lembaga pendidikan juga menjalin kerja sama dengan berbagai universitas mancanegara guna menjalin kerja sama serta memperkenalkan BIPA di Indonesia. Hal tersebut merupakan cara yang mutakhir untuk mewujudkan visi bangsa Indonesia sesuai hasil kongres Bahasa Indonesia ke XI tahun 2018.

Banyak negara yang memiliki minat tinggi belajar bahasa Indonesia, salah satu negara tersebut adalah negara Korea Selatan. Hal tersebut dibuktikan melalui kutipan dari BIPA daring bersama Kemdikbud.go.id edisi Seoul, 04 September 2021. Duta Besar Republik Indonesia (Dubes RI) Korea Selatan Umar Hadi, meresmikan pembukaan Program bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk masyarakat di Korea Selatan pada Sabtu, 04 September 2021. Dalam

sambutannya, Dubes Umar Hadi menyampaikan bahwa dengan adanya BIPA beliau berharap dapat menambah dan mempererat hubungan bilateral RI dan Korea Selatan. Selain itu, terdapat beberapa layanan BIPA di Korea Selatan antara lain BIPA Pelajar, yang bekerja sama dengan Hankuk University of Foreign Studies, BIPA Umum dan BIPA Cilik, yang bekerja sama dengan pegiat dan pengajar BIPA Korea. Bahkan pada peluncuran BIPA Korea tahun 2021 jumlah pemelajar Korea yang mendaftar BIPA sebanyak 205 orang kemudian dibagi dalam 15 kelas dengan 6 pengajar BIPA lokal. Apabila dikaitkan dengan usaha bangsa Indonesia menjadikan bahasa internasional pada tahun 2045, tentu hal tersebut merupakan peluang emas. Terdapat beberapa pilihan cara untuk meningkatkan strategi dan usaha tersebut yakni salah satunya adalah penelitian persepsi.

Dapat kita ketahui keadaan pandemi COVID-19 yang mewabah awal tahun 2020 telah banyak mengubah perilaku kehidupan dan aktivitas di masyarakat secara seluruhnya. Salah satunya ialah dunia pendidikan. Pembelajaran yang terbiasa diselenggarakan secara tatap muka berubah secara langsung menjadi pembelajaran secara maya atau daring. Sehingga proses penelitianpun berlangsung secara daring. Proses pembelajaran daring dengan tatap muka tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda. Timbulnya persepsi yang beragam terhadap BIPA khususnya BIPA Universitas Islam Malang akan memengaruhi pola belajar, dan rasa semangat untuk belajar bahasa Indonesia.

Pada penelitian sebelumnya tentang persepsi mahasiswa asing belajar bahasa Indonesia telah dilaksanakan. Penelitian pertama dilakukan oleh Lalu Jaswandi Putra dan Lilis Sugianto (2021) memiliki tujuan memperoleh persepsi

mahasiswa BIPA Australia tentang kegiatan darmawisata berkonsep *edu-tourism* berlokasi di laboratorium sampah Pamansam Kecamatan Narmada. Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia yang dikonsept dalam kegiatan darmawisata *edu-tourism* sangat menarik minat mahasiswa mancanegara yang sedang belajar bahasa Indonesia.

Berdasar teori persepsi Jalaluddin Rakhmat dalam Laksana dkk. (2015)

“Persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa latin *perceptio, percipere*, artinya menerima atau mengambil. Menurut istilah persepsi adalah pengalaman atau pandangan tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang didapatkan dengan proses menyimpulkan informasi atau menafsirkan pesan”. Dengan demikian tentu proses persepsi sangat dibutuhkan guna mendapatkan pandangan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya dalam hal ini termasuk BIPA 4 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Islam Malang secara daring. Responden dalam penelitian ini termasuk kategori BIPA 4 dikarenakan responden mampu mengungkapkan pengalaman, peristiwa, mengungkapkan gagasan baik konkret maupun abstrak serta, mampu memahami mitra tutur tanpa kendala.

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada sistem pembelajaran yang digunakan yaitu daring dan akan meneliti beberapa aspek instruksional pada proses pembelajaran hingga mewujudkan beberapa persepsi pada setiap aspek tersebut. Dari paparan tersebut dapat kita ketahui minimnya atau terbatas sekali data informasi terkait persepsi mahasiswa BIPA terhadap pembelajaran bahasa

Indonesia secara daring, dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing, serta dalam rangka mempromosikan visi bangsa Indonesia yakni menjadikan bahasa Indonesia bahasa internasional tahun 2045. Oleh karena itu, penelitian dengan judul *Persepsi Mahasiswa BIPA Korea Tingkat Madya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Universitas Islam Malang secara Daring* penting untuk dilaksanakan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan untuk proses pembelajaran BIPA di masa mendatang.

### 1.2 Fokus Penelitian

Pemaparan konteks penelitian tersebut dapat kita tarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut.

1. Persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap pengajar BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
2. Persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap bahan ajar BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
3. Persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap media pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
4. Persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap Strategi pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
5. Persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap Metode pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap pengajar BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
2. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap bahan ajar BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
3. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap media pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
4. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap metode pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.
5. Mendeskripsikan persepsi mahasiswa BIPA Korea tingkat Madya terhadap strategi pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan memiliki kegunaan yang diharapkan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terkait persepsi mahasiswa BIPA dalam mengikuti pembelajaran BIPA secara daring.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis untuk jurusan yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran untuk jurusan guna melengkapi sarana dan prasana yang dibutuhkan serta mendukung proses pembelajaran berbasis daring khususnya pada BIPA, dalam kaitannya pengembang

teknologi pendidikan. Selain itu bagi calon pengajar BIPA, penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur dan persiapan proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif. Pada calon guru Bahasa Indonesia penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur pembelajaran bagi siswa atau warga negara Indonesia yang tidak menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **1.5 Penegasan Istilah**

Proses penelitian banyak menggunakan istilah yang mungkin beberapa orang sulit memberikan makna. Bahkan kemungkinan juga akan memaknai sesuatu dengan beda. Hal tersebut merupakan kewajaran dikarenakan bahasa Indonesia kaya akan kata. Oleh karena itu, peneliti menjelaskan beberapa makna istilah tertentu yang terdapat pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

### **1.5.1 Persepsi**

Persepsi yakni penilaian atau pemikiran narasumber setelah mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia di BIPA Universitas Islam Malang.

### **1.5.2 Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)**

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yaitu program pembelajaran berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) dikhususkan untuk penutur asing yang memiliki tujuan meningkatkan citra positif Indonesia di dunia internasional dalam upaya menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional yang digunakan luas pada tingkat antar bangsa.

### 1.5.3 Pembelajaran

Pembelajaran yaitu kegiatan belajar yang dibimbing oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas berpikir siswa serta mengontruksi pengetahuan baru.

### 1.5.4 Daring (Dalam Jaringan)

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan internet untuk mengakses materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran melalui jaringan internet.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data wawancara, angket, dokumentasi beserta pembahasan mengenai Persepsi Mahasiswa BIPA Korea Tingkat Madya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di Universitas Islam Malang secara Daring dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

Menurut peneliti proses persepsi responden memiliki tiga tahap penting yakni proses pengenalan terhadap pengajar, bahan ajar, strategi, media, dan metode pembelajaran, kemudian intensitas belajar selama kurang lebih 32 pertemuan dan yang terakhir adalah proses penarikan kesimpulan atau interpretasi. Pada proses interpretasilah responden memberikan persepsi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di BIPA Universitas Islam Malang.

Persepsi terhadap pengajar bahasa Indonesia di BIPA Universitas Islam Malang secara daring mendapatkan hasil positif. Responden menyatakan bahwa kualitas pembelajaran berasal dari proses pengajar yang profesional. Persepsi terhadap bahan ajar bahasa Indonesia di BIPA Universitas Islam Malang secara daring mendapatkan hasil yang positif. Responden menyatakan bahwa kualitas bahan ajar dan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan responden, dan banyak informasi baru yang belum ia ketahui berada pada bahan ajar. Namun selain persepsi positif responden juga memberikan persepsi negatif terhadap materi tata bahasa karena dianggap cukup sulit.

Persepsi terhadap media pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang mendapatkan hasil persepsi yang positif dikarenakan responden merasa nyaman dengan media yang digunakan saat proses pembelajaran. Namun selain persepsi positif responden juga memberikan persepsi negatif terhadap media dikarenakan media pembelajaran daring yang kurang bervariasi. Pada sistem pembelajaran daring media pembelajaran harus dibuat semenarik dan sekreatif mungkin agar tidak membosankan. Persepsi terhadap strategi dan metode pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang secara daring mendapatkan hasil yang positif. Responden menyatakan bahwa strategi dan metode yang digunakan pengajar saat pembelajaran tidak membosankan.

Persepsi yang diberikan responden terhadap pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang tergolong pada persepsi yang positif. Hal tersebut dibuktikan melalui proses wawancara dan beberapa penilaian responden terhadap pembelajaran BIPA Universitas Islam Malang. Namun, responden juga memberikan beberapa persepsi negatifnya terhadap materi tata bahasa karena menganggap hal tersebut menyulitkan baginya serta perlunya inovasi media pembelajaran agar proses pembelajaran makin menarik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian beserta pembahasan mengenai “Persepsi Mahasiswa BIPA Korea Tingkat Madya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Universitas Islam Malang secara Daring” terdapat beberapa saran dari penulis yakni:

1. Bagi jurusan dan pengajar BIPA, penelitian ini dapat dijadikan perbandingan proses mengajar daring dengan proses mengajar luring serta informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BIPA dikemudian hari.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat difokuskan kembali pada subfokus tertentu antara lain bahan ajar, media pembelajaran, strategi dan lain-lain untuk mengetahui persepsi yang paling mendalam dan detail.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahwa masih kurangnya media pembelajaran daring guna menunjang kinerja dan kualitas pembelajaran BIPA khususnya BIPA Universitas Islam Malang.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arumdyahsari, S., Widodo., dan Susanto, Gatut. (2016) Pengembangan Bahan ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Tingkat Madya. In *EDISI Jurnal Pendidikan* (Vol 1, issue 5). <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6263>
- Azizan, Yoga Rifqi., Andajani, Kusubakti., Zahro, Azizatur. (2021) Bahan Ajar Menyimak Teks Eksposisi Berbasis Website untuk Pelajar Bipa Tingkat Madya. (Vol. 1 No 1) <Http://Journal.Um.Ac.Id/Index.Php/Jptpp/Article/View/14893>
- Firmansyah, Muhammad Ridha. (2020) Persepsi Pemelajar BIPA Tingkat Dasar Terhadap Tindak Tutur Pengajar dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia (Kajian Pragmatik dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Bandung *Independent School*). <http://repository.upi.edu/53179/>
- Harahap, Muhammad Syahril., Elindra R., Hutabarat Nurlintan (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. (Vol. 4 No. 3) <http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/2205>
- Jaswadi Putera, L., & Sugianto, R. (2021). Persepsi Mahasiswa Bipa Australia Terhadap Kegiatan Ekskursi Berkonsep Edu-Tourism ke Laboratorium Sampah Pamansam. In *EDISI : Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Kusmiatun, A. 2018. *Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K-Media
- Laksana, G. B., Siti, E., Rizki, A., & Dewantara, Y. (2015). TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Cabang Rembang, Jawa Tengah). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol* (Vol. 26, Issue 2).
- Laksono, Prayitno Tri. (2017). Korelasi antara Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Penutur Asing dalam Program BIPA Indonesia. In *EDISI Jurnal Inovasi Pendidikan* (Vol. 1 Issue 1) <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fkip/article/view/222>
- Maharany, Elva Riezky., Laksono, Prayitno Tri., dan Basori (2021) *Teaching BIPA: Conditions, Opportunities, and Challenges During the Pandemic*. In *EDISI Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 2 Issue 2) <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/sbs.v4i2.3856>
- Maharany, Elva Riezky., Nuse Aliyah Rahmawati., Basori (2022) *Students perceptions towards the Indonesian language course*. In *Edisi Journal of English Education, linguistics, and literature*. () Vol. 08 No 2) <https://doi.org/10.32682/jeell.v8i2.2210>

Nabila, Noor Anisa. (2020) Pembelajaran Daring di Era Covid-19 (Vol. 1 No 1)  
<https://psyarxiv.com/an4vq/>

Ratnasari, Sherly Ayu Dwi. (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Menyimak Bahasa Indonesia Menggunakan Adobe Flash Cs5 untuk Pemelajar BIPA Tingkat Lanjut di BIPA Universitas Islam Malang. (Vol. 1 No 1)  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/NOSI/article/view/10042>

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R dan D. Bandung: Alfabeta

Susanto, G., & Yulia Rahayu, E. (2020). *The Emotional Geography of International Students in Online Bahasa Indonesia Learning during the COVID-19 Pandemic Geografi Emosi Mahasiswa Internasional dalam Belajar Bahasa Indonesia secara Daring pada Masa COVID-19*. 10(S3), 161–179.  
<https://ojed.org/jis>

Sujana. (n.d.). *Satu Dasawarsa Program In-Country BIPA RUILI Australia-Pusat Bahasa Unram, Lombok: Usaha Pengembangan Pariwisata Pendidikan dan Promosi Pariwisata NTB. (Pusat Bahasa Unram)*.

Satori, D. dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Tanzeh, A. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Ulfatin, N. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya. Studi kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan pada Konteks Manajemen Pendidikan*. Malang: MNC Publishing

Vaozy, H. N. (2012). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Repository Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 9–23. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/3346>